## TUNING DATABASE SYSTEM

Diajukan kepada pengampu mata kuliah Manajemen Basis Data untuk memenuhi Tugas Besar



Dosen Pengampu:

Arief Ichwani, S.Kom. M.Cs.

Disusun oleh:

**LATISYA** 

14117005

Kelas Manajemen Basis Data RC

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
2019

# **DAFTAR ISI**

DAFT	AR ISI	ii
DAFT	AR GAMBAR	iii
BAB I	STUDI LITERATUR	4
1.1	Tunning: Indexing	4
1.2	Tunning: Konfigurasi Database Management System (DBMS)	4
BAB I	I DESKRIPSI PERCOBAAN	6
2.1	Tuning Index	6
BAB I	II HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1	Tabel Hasil	9
3.2	Grafik Hasil	11
3.3	Pembahasan Hasil	13
DAFT	AR PUSTAKA	xiv
LAME	PIRAN	XV

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Setting configurasi	5
Gambar 2 Generate file java	6
Gambar 3 Hasil Generate	6
Gambar 4 Proses import database melalui localhost PhpMyAdmin	7
Gambar 5 Proses import database melalui command line	
Gambar 6 Data 1 sebelum tunning	XV
Gambar 7 Data 1 sesuah tunning	XV
Gambar 8 Data 2 sebelum tunning	XV
Gambar 9 Data 2 sesudah tunning	XV
Gambar 10 Data 3 sebelum tunning	XV
Gambar 11 Data 3 sesudah tunning	XV
Gambar 12 Data 4 sebelum tunning	xvii
Gambar 13 Data 4 setelah tunning	xvii

#### **BABI**

### STUDI LITERATUR

## 1.1 Tunning: Indexing

Index adalah daftar isi yang dapat dipakai oleh query tanpa perlu membaca isi tabel secara langsung. Tujuan adanya index dalam database antara lain adalah untuk mempercepat pencarian data berdasarkan kolom tertentu. Tanpa adanya sebuah index pada database, kinerja databse sangat menurun dengan sangat signifikan. Hal ini dikarenakan resource CPU banyak digunakan untuk pencarian data atau pengaksesan query SQL dengan metode table-scan. Index membuat pencarian data akan lebih cepat dan tidak banyak menghabiskan resource CPU.

Database Tuning adalah sejumlah aktifitas yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja atau performance sebuah database. Aktifitas tuning ini meliputi banyak aspek dari software hingga hardware, antara lain *I/O Tuning*, *DBMS Tuning*, *Query Tuning*, dan *Database Maintenance*. Tunning index merupakan salah satu teknik dari DBMS Tuning.

# 1.2 Tunning: Konfigurasi Database Management System (DBMS)

SQL Server dapat memperoleh tingkat kinerja dengan relatif sedikit konfigurasi tuning yang sangat tinggi. Anda dapat memperoleh tingkat tinggi kinerja dengan menggunakan aplikasi yang baik dan desain database, dan bukan oleh konfigurasi ekstensif penyetelan. Lihat bagian "Referensi" dari artikel ini untuk informasi tentang cara memecahkan berbagai masalah kinerjaSQLServer. Ketika Anda mengatasi masalah kinerja, tingkat perbaikan yang tersedia dari konfigurasi tuning biasanya sederhana kecuali jika Anda tidak memiliki sistem yang dikonfigurasi dengan benar. Di SQL Server versi 7.0 dan yang lebih baru, SQL Server menggunakan tuning otomatis konfigurasi dan sangat jarang bahwa pengaturan konfigurasi (Pengaturan lanjut khususnya) perlu perubahan apa pun. Umumnya, tidak membuat perubahan tanpa alasan yang sangat besar dan tidak tanpa berhatihati metodis pengujian memverifikasi

kebutuhan untuk mengubah konfigurasi konfigurasi SQL Server. Anda harus menetapkan baseline sebelum mengubah konfigurasi sehingga Anda dapat mengukur manfaat setelah perubahan. Jika kita tidak memiliki SQL Server dikonfigurasi dengan benar, beberapa pengaturan mungkin memiliki server yang stabil atau mungkin membuat SQL Server berperilaku tak menentu. Beberapa dukungan dengan banyak lingkungan yang berbeda menunjukkan bahwa pengaturan konfigurasi tidak asli memungkinkan hasil yang netral untuk sangat negative. Setelah melakukan konfigurasi ada baiknya kita memeriksa apakah sudah benar atau tidak, apakah konfigurasi yang kita lakukan dapat meningkatkan kinerja database kita.

Setting konfigurasi yang digunakan:

```
innodb_log_file_size = 10M
innodb_log_buffer_size = 10M
innodb_flush_log_at_trx_commit = 1
innodb_lock_wait_timeout = 100
```

Gambar 1 Setting configurasi

### **BAB II**

## **DESKRIPSI PERCOBAAN**

## 2.1 Tuning Index

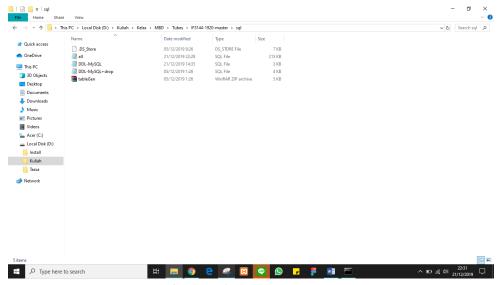
Tahapan tunning indexing adalah sebagai berikut:

a. Melakukan generate file tableGen,java pada command line untuk mendapatkan data SQL yang akan dimasukkan ke dalam database.

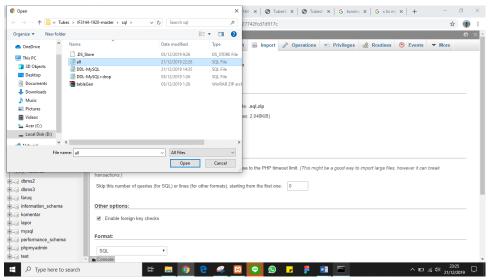


Gambar 2 Generate file java

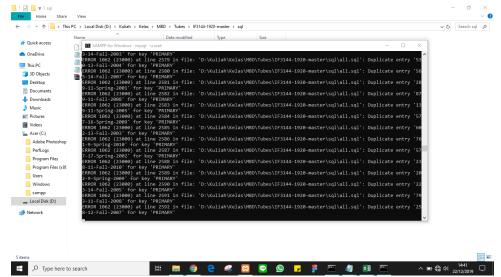
 Setelah itu kita buat database dan table sesuai dengan DDL-MySQL lalu import file all.sql yang sudah kita peroleh tadi ke dalam database



Gambar 3 Hasil Generate



Gambar 4 Proses import database melalui localhost PhpMyAdmin



Gambar 5 Proses import database melalui command line

- c. Ketikkan query yang diminta
  - SELECT \* FROM student
  - SELECT \* FROM student WHERE tot\_cred > 30
  - SELECT name, dept\_name FROM student WHERE tot\_cred > 30
  - SELECT \* FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course\_id = section.course\_id 5
  - SELECT student.name, student.dept\_name, takes.sec\_id AS pengambilan, takes.semester, section.room\_number, section.building, course.course\_id, course.dept\_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course\_id = section.course\_id JOIN course ON section.course\_id = course.course\_id;
- d. Setelah query dijalankan, catat waktu eksekusi query ke dalam tabel sebelum melakukan tunning
- e. Lalu buat index pada field yang diinginkan. Index yang saya gunakan adalah sebagai berikut :
  - create index index\_tot\_cred on student(tot\_cred);
  - create index index\_course\_dept\_name on course(dept\_name);
  - create index index\_student\_id on student(id);
  - create index index\_takes\_id on takes(id);
  - create index index\_takes\_course\_id on takes(course\_id);
  - create index index\_section\_course\_id on section(course\_id);
  - create index index\_course\_id on course(course\_id);
- f. Jalankan kembali query, catat waktu eksekusi query ke dalam table sesudah melakukan tunning
- g. Lakukan langkah tersebut ke data lainnya.

**BAB III** 

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1 Tabel Hasil

• advisor = 100, student = 100, section = 200, takes = 200

Query	Waktu sebelum Tunning	Waktu sesudah Tunning
	(ms)	(ms)
Q1	0	0
Q2	1	0
Q3	0	0
Q4	4	2
Q5	70	5

• advisor = 200, student = 200, section = 400, takes = 400

Query	Waktu sebelum Tunning	Waktu sesudah Tunning
	(ms)	(ms)
Q1	1	0
Q2	0	0
Q3	0	0
Q4	42	6
Q5	5	4

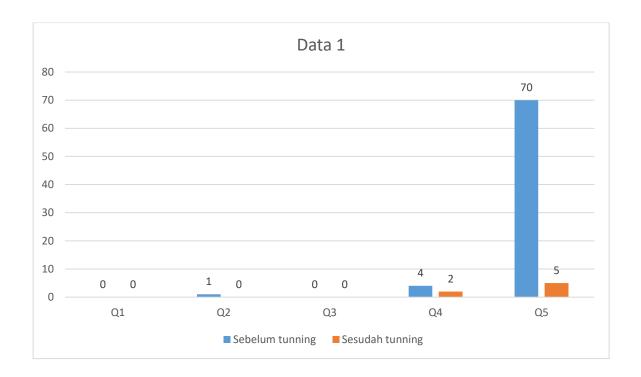
• advisor = 500, student = 500, section = 1000,takes = 1000

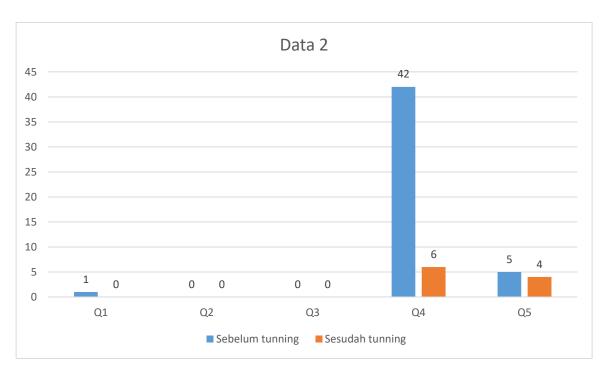
Query	Waktu sebelum Tunning	Waktu sesudah Tunning
	(ms)	(ms)
Q1	1	1
Q2	1	1
Q3	0	0
Q4	24	22
Q5	170	14

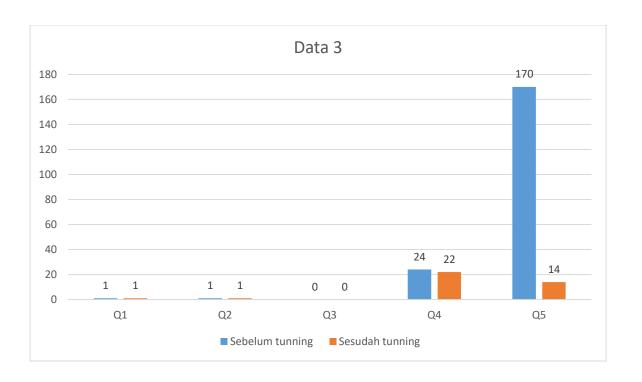
• advisor = 700, student = 700, section = 20000,takes = 20000

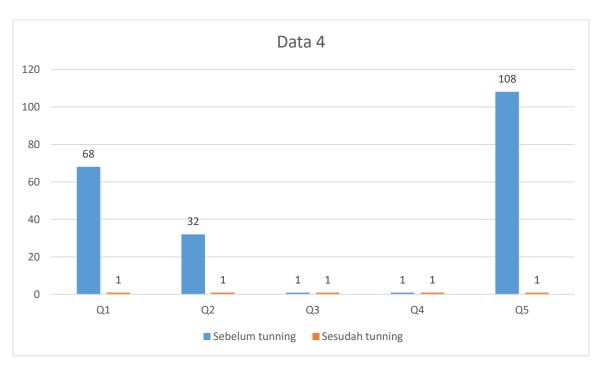
Query	Waktu sebelum Tunning	Waktu sesudah Tunning
	(ms)	(ms)
Q1	68	1
Q2	32	1
Q3	1	1
Q4	1	1
Q5	108	1

# 3.2 Grafik Hasil









### 3.3 Pembahasan Hasil

Percobaan ini menggunakan teknik indexing untuk tunning dengan cara membuat index pada atribut dalam tabel yang diakses dalam query. Pada tabel dan grafik dapat kita lihat bahwa waktu eksekusi pada query yang dilakukan setelah indexing relatif lebih cepat dibanding sebelum melakukan indexing. Hal itu dikarenakan dengan adanya indexing, DBMS akan lebih mudah mencari dan mengakes data-data yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tuning dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan dalam eksekusi data sehingga waktu eksekusi query pada data yang dihasilkan akan lebih cepat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- *Inovasi informasi indonesia*. (2018). https://www.i-3.co.id/2016/10/07/index-pada-database/
- *Microsoft.* (2018, April 22). Cara menentukan pengaturan konfigurasi SQL server yang tepat: https://support.microsoft.com/id-id/help/319942/how-to-determine-propersql-server-configuration-settings.

### **LAMPIRAN**

#### a. Data 1

#### Gambar 6 Data 1 sebelum tunning

Gambar 7 Data 1 sesuah tunning

### b. Data 2

Gambar 8 Data 2 sebelum tunning

Gambar 9 Data 2 sesudah tunning

### c. Data 3

#### Gambar 10 Data 3 sebelum tunning

Gambar 11 Data 3 sesudah tunning

### d. Data 4

```
8 | 0.06860830 | SELECT * FROM student | 9 | 0.03292430 | SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30 | 10 | 0.00116560 | SELECT `name`, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30 |

Showing rows 0 - 24 (20000 total, Query took 0.0018 seconds.)

SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id

Showing rows 0 - 24 (2020414 total, Query took 0.1080 seconds.)

SELECT student.`name`, student.dept_name, takes.sec_id AS pengambilan, takes.semester, section.room_number, section.building, course.course_id, course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = course.course_id = course.course_id
```

Gambar 12 Data 4 sebelum tunning

```
3 | 0.00138480 | select * from student
4 | 0.00136520 | SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30
5 | 0.00110350 | SELECT `name`, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30

Showing rows 0 - 24 (20000 total, Query took 0.0015 seconds.)

SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id

Showing rows 0 - 24 (2020414 total, Query took 0.0017 seconds.)

SELECT student.'name`, student.dept_name, takes.sec_id AS pengambilan, takes.semester, section.room_number, section.building, course.course_id, course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = course.course_id = course_id =
```

Gambar 13 Data 4 setelah tunning